

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2017) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa RMIK Poltekkes Kemenkes Malang tingkat 1 dalam memahami mata kuliah KKPMT muskuloskeletal.

Dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Menurut Arikunto (2006) pengukuran yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post-test*. Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai anatomi sistem muskulokeletal sebelum video pembelajaran diberikan (*pre-test*) dan sesudah video pembelajaran diberikan (*post-test*) menggunakan soal *pre-test*. Hasil yang diharapkan setelah video pembelajaran diberikan yaitu, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi system muskuloskeletal bisa meningkat lebih baik.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang menjadi variabel dalam penelitian yaitu semua objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variable risiko atau sebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Media pembelajaran anatomi berbasis video.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pemahaman Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam bentuk hasil *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan.

3.2.2 Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variable atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Satuan Ukur	Hasil
1.	Video Pembelajaran Anatomi muskulo skeletal	Adalah media pembelajaran berbentuk video materi anatomi sistem muskulo skeletal				
2.	Tingkat Pemahaman Mahasiswa	Adalah tingkatan pemahaman Mahasiswa D- III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap materi mengenai muskuloskeletal yang dapat diukur melalui hasil pre dan post test yang akan dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Soal <i>pre-test</i> yang diberikan kepada mahasiswa dengan jumlah 25 soal • Soal <i>post-test</i> yang diberikan kepada mahasiswa dengan jumlah 25 soal 	Observasi	<i>Rating Scale</i> dengan kategori Skala Numerik Nilai mahasiswa = (skor benar) dibagi (skor maksimum soal) x 100	<ul style="list-style-type: none"> • 81-100 Sangat Baik • 66-80 Baik • 51-65 Cukup • 4 0-50 Kurang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan angkatan tahun 2022 sejumlah 126 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik penentuan sampling menggunakan *Non-probability sampling* dengan sampling sukarela (*voluntary sampling*) yakni seluruh mahasiswa RMIK Poltekkes Kemenkes Malang tingkat 1 yang bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian. Dengan tujuan memberikan gambaran mengenai penggunaan video pembelajaran. Dari hasil yang didapatkan jumlah mahasiswa yang sukarela menjadi responden berjumlah 35 orang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara *online* kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap video pembelajaran anatomi muskuloskeletal. Lembar kuisisioner dibuat secara daring melalui *google form* dan diberikan setelah pengerjaan soal *post-test* menggunakan pengukuran skala likert. Menurut Likert dalam Wijaya (2019) skala likert merupakan skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada

setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Namun dalam Penelitian ini skala yang digunakan adalah skala dengan 4 alternatif jawaban. Agar diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternative jawaban diberi skor yakni Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1. Yang mana Menurut Ating Somantri (2006) skala sikap Likert tidak mengijinkan adanya pernyataan item netral. Jadi pernyataan yang ada dalam skala Likert hanya dua, pernyataan item positif dan pernyataan item negatif.

b. Soal *pre test* dan *post test*

Soal ini digunakan untuk mengukur nilai pemahaman terhadap media pembelajaran video anatomi muskuloskeletal. Soal *pre-test* dan *post-test* akan diberikan secara *online* melalui media kuis *google form* dengan jumlah 25 soal.

c. Instrumen lainnya antara lain perangkat elektronik dan internet

yang digunakan untuk pengisian angket, menonton video pembelajaran, proses mengerjakan soal serta perhitungan hasil nilai dari kuisisioner.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Menurut Notoatmodjo (2010). jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan

mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari data hasil *pre-test* dan *post-test* sebelum dan setelah penayangan video pembelajaran anatomi muskuloskeletal.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti observasi, angket, tes dll. Data primer yang peneliti gunakan yaitu hasil *pre-test*, *post-test* dan kuisioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data diperoleh dari beberapa referensi dari buku dan modul terkait anatomi muskuloskeletal.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal atau suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Nursalam (2008) Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan instrumen yang akan digunakan. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Pre – test*

Pre – test adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dari pengerjaan soal-soal anatomi muskuloskeletal sebelum video

pembelajaran anatomi muskuloskeletal diberikan. kemudian responden diberi soal yang sama (*post-test*) setelah video diberikan. Selanjutnya diukur apakah ada peningkatan atau tidak mengenai pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi system muskuloskeletal.

2. Pemutaran video pembelajaran

Pemutaran video pembelajaran anatomi muskuloskeletal bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

3. *Post-test*

Post – test adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesudah video pembelajaran anatomi muskuloskeletal diberikan.

4. Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*

Dalam tahap ini, hasil dari *pre-test* dan *post-test* dihitung dan dibandingkan. Akan diperoleh dan diketahui seberapa besar perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa antara sebelum dan sesudah video pembelajaran anatomi muskuloskeletal diberikan yang nantinya akan ditunjukkan dengan persentase.

5. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan dengan mendedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Berdasarkan subyek itu, peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.

Adapun untuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang digunakan untuk memuat skor penilaian dengan menggunakan skala likert.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) :

a. *Editing*

Menurut Notoatmodjo (2010) *editing* adalah salah satu teknik pengolahan data dengan mengecek dan memperbaiki hasil perolehan data dalam penelitian ini. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*dropout*). Pengeditan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan yaitu hasil pengerjaan soal *pre-test*, *post-test* dan kuesioner telah *disubmit* oleh mahasiswa. Jika ditemukan mahasiswa belum mengisi data identitas, pengerjaan soal *pre-test*, *post-test*, dan pengisian kuesioner maka akan diingatkan kepada mahasiswa untuk mengisi.

b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2010) *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan . Menurut Notoatmodjo (2010) Lembaran kode (*coding sheet*) adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. *Coding*

dilakukan dengan memberikan kode A yang berarti mahasiswa kelas A, kode B untuk mahasiswa kelas B dan kode C untuk mahasiswa kelas C yang kemudian dirubah kedalam bentuk kode angka (numerik).

c. *Scoring*

Penelitian ini melakukan teknik *scoring* untuk menilai soal *pre-test* maupun *post-test*. Skor penilaian :

1. Jawaban benar diberi nilai 1
2. Jawaban salah diberi nilai 0

d. *Processing*

Pada tahap ini setelah dilakukan *editing* dan *coding*, selanjutnya data dikompilasi dan diprosentase kemudian hasil tes dimasukkan kedalam computer untuk diolah.

e. *Cleaning*

Menurut Notoatmodjo (2010) apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif (*Analisis Univariante*)

a. Analisis deskriptif (*Analisis Univariate*) adalah Menurut Sugiyono (2021) merupakan cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul oleh peneliti. Dalam penelitian ini data mengenai hasil soal *pre-test* maupun *post-test* disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan perhitungan rata-rata. Skor keseluruhan yang diperoleh mahasiswa dihitung dari keseluruhan jawaban yang benar dan diubah menjadi nilai angka dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Skor Benar mahasiswa}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Perhitungan Nilai

No	Nilai Mahasiswa	Keterangan
1	81-100	Sangat baik
2	66-80	Baik
3	51-65	Cukup
4	0-50	Kurang

Sumber :Kemendikbud dalam Kurniaman (2017)

Dengan simulasi perhitungan :

Misal diasumsikan mahasiswa menjawab benar sebanyak 15 soal maka :

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\text{Skor Benar mahasiswa}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100$$

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{15}{25} \times 100$$

$$= 60$$

3.7 Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan ijin peneliti menyerahkan surat izin kepada direktur Poltekkes Kemenkes Malang dan Kaprodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan survei pendahuluan dan mengumpulkan data dari hasil survei pendahuluan berupa kuisisioner yang telah dibagikan.
 - b. Mengidentifikasi masalah dan menyimpulkan hasil kuisisioner sebagai pendukung masalah yang telah dirumuskan.
 - c. Mengumpulkan teori terkait Media Pembelajaran berbasis video, pemahaman, KKPMPT dan anatomi muskuloskeletal.
 - d. Membuat rancangan penelitian Penggunaan media pembelajaran anatomi berbasis video terhadap pemahaman mahasiswa RMIK tingkat 1 dalam memahami mata kuliah KKPMPT muskuloskeletal.
 - e. Membuat rancangan dan naskah video pembelajaran anatomi muskuloskeletal dan soal *pre-test / post-test*.
 - f. Memberikan soal *pre-test* yang telah di buat melalui media kuis *online* kepada mahasiswa RMIK tingkat 1.
 - g. Melakukan rekap nilai hasil *pre-test* mahasiswa kedalam software *Microsoft excel*.

- h. Menayangkan video pembelajaran anatomi muskuloskeletal kepada mahasiswa.
- i. Memberikan soal *post-test* yang telah dibuat melalui media kuis online kepada mahasiswa RMIK tingkat 1.
- j. Memberikan kuis online kepada mahasiswa secara daring terkait penayangan video dan pengerjaan soal.
- k. Melakukan rekap nilai hasil *post-test* mahasiswa kedalam software *Microsoft excel*.
- l. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil penelitian.
- m. Menyajikan data yang telah di olah dan dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan juga dapat memberikan saran atas permasalahan yang terjadi.